

**PENGARUH *MULTIPLE LARGE OWNERSHIP*
STRUCTURE DAN AKTIVITAS KOMITE
AUDIT TERHADAP BIAYA AUDIT**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

VANDA AYU CAHYANINGTYAS
NIM. 12030115130195

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Vanda Ayu Cahyaningtyas

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130195

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *MULTIPLE LARGE OWNERSHIP STRUCTURE* DAN AKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP BIAYA AUDIT**

Dosen Pembimbing : Herry Laksito, SE, M. Adv. Acc, Akt

Semarang, 1 maret 2019

Dosen Pembimbing,

Herry Laksito, SE, M. Adv. Acc, Akt

NIP. 19690506 199903 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Vanda Ayu Cahyaningtyas

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130195

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *MULTIPLE LARGE OWNERSHIP STRUCTURE* DAN AKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP BIAYA AUDIT**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 19 Maret 2019

Tim Penguji

1. Herry Laksito, SE, M. Adv. Acc, Akt (.....)
2. Aditya Septiani., SE, M.Si, Akt (.....)
3. Adityawarman., SE, M.Acc, Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Vanda Ayu Cahyaningtyas, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh *Multiple Large Ownership Structure* dan Aktivitas Komite Audit terhadap Biaya Audit, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindak menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 1 maret 2019

Yang membuat pernyataan,

(Vanda Ayu Cahyaningtyas)

NIM. 12030115130195

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *multiple large ownership structure*, dan aktivitas komite audit sebagai variabel independen terhadap biaya audit sebagai variabel dependen. Penelitian ini mengacu pada penelitian Adelopo (2007) di Inggris dengan beberapa modifikasi pada variabel kontrol dan jumlah populasi sampel penelitian.

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh perusahaan non-keuangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017. Metode yang digunakan ialah *purposive sampling*. Sampel yang memenuhi persyaratan bagi penelitian berjumlah 159 perusahaan. Pengujian sampel menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji kedua hipotesis dalam penelitian.

Dari dua hipotesis penelitian, hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa *multiple large ownership structure* tidak memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap biaya audit. Hal ini disebabkan pemilik blok saham perusahaan di Indonesia cenderung kurang dari empat, sehingga tergolong sebagai struktur kepemilikan saham tersebar. Sedangkan pada hipotesis kedua, aktivitas komite audit memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap biaya audit.

Kata kunci : biaya audit, *multiple large ownership structure*, aktivitas komite audit

ASBTRACT

The objective of this study is to examine the effect of multiple large ownership structure and audit committee activity as independent variable against audit fees as a dependent variable. This study refers to the research conducted by Adelopo (2007) in the United Kingdom with some modification to the control variable and the sum of population as a research's sample.

The population in this study is all non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017. The method used is purposive sampling. The number of samples that meet the requirements for the study is amounted to 159 companies. Multiple regression were used to test both hypotheses in the study.

From the two research hypotheses, the result of the first hypothesis indicate that multiple large ownership structure do not have significant negative effect on audit fees. This is due to the fact that the owners of the company's stock block in Indonesia tends to be less than four, so that it is classified as a diffused firms. Whereas in the second hypothesis, the audit committee activity have a significant positive effect on the audit fees.

Keywords : audit fee, multiple large ownership structure, audit committee activity

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Menulis adalah sebuah keberanian. – Pramoedya Ananta Toer

Strength and growth come only through continuous effort and struggle –

Napoleon Hill

Do your best and let God do the rest – Ben Carson

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Papaku, yang mengajari bahwa hidup adalah perjuangan

Mamaku, yang selalu memberikan kekuatan dan doa

Adikku, yang selalu menghibur dan menghadirkan tawa

Sahabat serta teman – teman yang selalu memberikan semangat

Dan

Untuk semua orang yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Multiple Large Ownership Structure* dan Aktivitas Komite Audit terhadap Biaya Audit” dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan syarat kelulusan program sarjana (S1) jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik karena bimbingan, bantuan, dukungan dan semangat dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE., Msi selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, SET, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan dorongan tidak langsung kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Herry Laksito, SE, M. Adv. Acc, Akt selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, untuk melakukan bimbingan, koreksi serta arahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Bapak Agus Purwanto, Dr, H. M.Si, Akt selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dari semester satu sampai semester delapan dengan baik.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan seluruh Staf Perpustakaan dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
6. Orang tua penulis, Sapto Mulyono dan Sri Rubiah. Terima kasih untuk pengorbanan, perjuangan, semangat, dukungan dan doa yang diberikan kepada penulis.
7. Adik penulis, Abel Rachel Brian Aristo yang selalu menghibur dan menjadi penyemangat penulis.

8. Kakak sepupuku, Kak Widya dan Kak Arlina serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan pengarahan serta dukungan.
9. Sahabat sejak dahulu kala, Maria Novita yang telah memberikan arahan dan motivasi bagi penulis dari awal penulisan skripsi hingga akhir.
10. Sahabat – sahabat tersayangku. Strong Girls : Triana Chaerun Niza, Maria Widi, Lucia Linear, Paramita Prasetyani, dan Marcelina Siwi yang selalu menemani masa kuliah dan menghadirkan kebahagiaan bagi penulis.
11. Teman – temanku, Andi, Ponco, Salma, dan Allgamanora yang telah membagikan pengetahuannya bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
12. Rekan satu bimbinganku : Widi, Putri, Rima, Dinda, Farid, Rezka, Titan atas kebersamaannya dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman – teman KKN Desa Cukil : Mas Ayu, Mas Bagas, Mas Jabbar, Mike, Bagas, Arman, Dina, Fanny, Nena, Fani, Vivi.
14. Teman – teman ECOFINSC 2015 yang berjuang menyelesaikan skripsi. Serta seluruh keluarga besar ECOFINSC yang telah berbagi pengalaman dan suka duka bersama.
15. Teman – teman Akuntansi 2015 yang telah berjuang bersama penulis dari MABA hingga sekarang.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 1 maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	10
2.1.1 Teori Keagenan.....	10

2.1.2	Biaya Audit.....	12
2.1.3	Komite Audit	13
2.1.4	<i>Multiple Large Ownership Structure</i>	16
2.1.5	Tata Kelola Perusahaan.....	17
2.2	Penelitian Terdahulu.....	20
2.3	Kerangka Penelitan.....	25
2.4	Pengembangan Hipotesis.....	28
2.4.1	Pengaruh <i>Multiple Large Ownership Structure</i> terhadap Biaya Audit	28
2.4.2	Pengaruh Aktivitas komite audit terhadap biaya audit.....	30
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	32
3.1.1	Definisi Operasional Variabel	32
3.1.2	Variabel Dependen : Biaya Audit	33
3.1.3	Variabel Independen.....	33
3.1.3.1	<i>Multiple Large Ownership Structure</i>	33
3.1.3.2	Aktivitas Komite Audit	34
3.1.4	Variabel Kontrol.....	34
3.1.4.1	Komisaris Independen dalam Komite Audit	35
3.1.4.2	Ukuran Perusahaan	35
3.1.4.3	Risiko Perusahaan	36
3.1.4.4	Pengungkapan Kejadian Luar Biasa.....	36
3.1.4.5	Pengungkapan Kerugian Perusahaan.....	37

3.1.4.6	Kinerja Perusahaan	37
3.1.4.7	Pegawai	38
3.1.4.8	Total Persentase dari Pemilik Blok Saham	38
3.2	Populasi dan Sampel.....	40
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	41
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	41
3.5	Metode Analisis.....	42
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	42
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	42
3.5.2.1	Uji Normalitas	43
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas	44
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	44
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
3.5.3.1	Koefisien Determinasi (R^2)	46
3.5.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	47
3.5.3.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) ..	48
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS	49
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	49
4.2	Analisis Data	51
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	51
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	54
4.2.2.1	Uji Normalitas	54
4.2.2.2	Uji Multikolinieritas	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Variabel, Dimensi, Indikator dan Skala Pengukuran	39
Tabel 4.1 Populasi dan Sampel Penelitian	50
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.3 Uji Normalitas	54
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi (R^2).....	57
Tabel 4.6 Uji F Model Regresi	58
Tabel 4.7 Uji t Model Regresi	60
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas	56

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama skripsi ini ialah pendahuluan. Di dalam pendahuluan ini, menjelaskan mengenai yang pertama latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta yang terakhir ialah sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Fokus terhadap tata kelola perusahaan sangat meningkat pesat sejak kegagalan perusahaan Enron dan lainnya pada dekade lalu. Peningkatan perbaikan aktivitas komite audit dan pemegang saham menjadi salah satu respon terhadap kegagalan tersebut. Fakta ini tercermin dalam semua pedoman tata kelola perusahaan yang menangani masalah tersebut (Adelopo, Jallow, & Scott, 2007). Di Indonesia, penerapan tata kelola perusahaan sudah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam peraturan Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia. Penerapan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa pelaku pasar modal, khususnya perusahaan *go publik* dijalankan dengan berpedoman pada prinsip transparansi, kewajaran, akuntabilitas, kemandirian serta tanggung jawab sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Dalam perusahaan *go public*, laporan keuangan perusahaan memiliki peran yang penting. Laporan tersebut wajib dibuat oleh pihak manajemen perusahaan untuk memenuhi kebutuhan semua pihak *stakeholder* guna mengawasi dan mengetahui bagaimana kegiatan serta kinerja perusahaan dalam satu periode.

Tujuan pembuatan laporan keuangan menurut PSAK 1 (revisi 2009) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan hasil dari pertanggung jawaban pihak manajemen terhadap penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka. Berbagai macam laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan menurut PSAK no 1 adalah laporan posisi keuangan (*statement of financial position*), laba rugi komprehensif (*statement of profit or loss and comprehensive income*), arus kas (*statement of cash flow*), perubahan ekuitas (*statement of change in equity*), dan catatan atas laporan keuangan (*notes to financial statement*).

Pada perusahaan *go public*, laporan keuangan yang telah disusun wajib untuk di audit oleh auditor eksternal. Kegiatan audit berfungsi untuk mengetahui ketepatan serta kewajaran dari isi laporan keuangan yang telah di susun oleh manajemen perusahaan. Dengan adanya kegiatan audit dari pihak eksternal ini, dapat meyakinkan bagi pengguna laporan keuangan bahwa laporan pertanggung jawaban yang telah dibuat manajemen tersebut telah disusun sesuai dengan kondisi dan kenyataan sebenarnya di lapangan. Kegiatan audit oleh pihak eksternal menimbulkan biaya audit yang jumlahnya tidak selalu sama, karena biaya audit dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Di Indonesia, untuk menentukan besarnya biaya audit diatur dalam Peraturan Pengurus Nomor 2 tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. Peraturan tersebut yang dijadikan sebagai panduan bagi seluruh

Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) di dalam menetapkan jumlah besaran balasan jasa standar yang wajar atas jasa auditor eksternal yang diberikan. Metode penentuan keseluruhan imbalan jasa auditor sebagai kesepakatan antara KAP dengan entitas klien ada beberapa, pertama jumlah keseluruhan imbalan jasa yang bersifat lumpsom, kedua imbalan jasa berdasarkan realisasi penggunaan jam kerja personil atau komposit tim perikatan, dan ketiga imbalan jasa berdasarkan realisasi penggunaan jam kerja personil dengan ditentukan jumlah minimal dan maksimal sesuai pagu anggaran dari entitas klien.

Biaya audit menurut Mulyadi (2009) adalah pendapatan yang akan diperoleh oleh akuntan publik setelah pelaksanaan kegiatan audit perusahaan dilakukan. Setelah auditor bekerja maka akan mendapatkan imbalan atau upah yang disebut sebagai biaya audit. Tingkat biaya audit yang akan dibayarkan didasarkan pada tingkat risiko pengendalian internal perusahaan, kompleksitas jasa berdasarkan pada besarnya perusahaan, tingkat keahlian yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan audit, struktur biaya KAP yang akan digunakan dan pertimbangan professional lainnya akan disesuaikan.

Biaya audit ini juga diperkirakan dipengaruhi oleh aktivitas komite audit perusahaan. Penelitian terhadap pengaruh terhadap biaya audit dari aktivitas komite audit pernah dilakukan dalam beberapa studi. Hasilnya menunjukkan hubungan positif antara biaya audit dengan aktivitas komite audit. Meningkatnya peraturan yang menjelaskan fungsi komite audit secara detail akan berpengaruh terhadap proses audit di lingkungan perusahaan yang terdiri dari audit internal serta eksternal. Sesuai dengan tujuan dibentuknya komite audit serta fungsinya dalam

perusahaan, proses terhadap pemantauan laporan keuangan, pemilihan auditor eksternal dengan jumlah biaya audit dikeluarkan akan dipengaruhi oleh kualitas komite audit yang ada pada suatu perusahaan (Rainsbury, Bradbury, & Cahan, 2009).

Pada penelitian lain, hipotesis mengenai pengaruh karakteristik aktivitas komite audit dan biaya audit menunjukkan hasil bahwa semakin tinggi temuan yang ingin diungkap oleh komite audit maka akan menimbulkan semakin tingginya biaya yang akan dikeluarkan perusahaan (Abbott, Parker, Peters, & Raghunandan, 2003). Komite audit menurut Arens et al (2009) ialah anggota dewan direktur terpilih yang salah satu dari tanggung jawabnya merupakan membantu auditor tetap independen dari pihak manajemen. Sebagian besar jumlah anggota komite audit terdiri dari tiga hingga lima atau terkadang tujuh direktur yang merupakan pihak independen dan bukan bagian dari manajemen perusahaan. Dimana aktivitas komite audit memiliki tanggung jawab untuk memastikan kualitas audit dan pelaporan di perusahaan.

Salah satu kondisi yang relevan dalam menentukan keputusan komite audit, yakni untuk menjaga audit mereka bagi perusahaan bukan manajemen adalah independensi komite audit. Jadi komite audit yang independen lebih percaya diri dengan laporan keuangan yang diaudit oleh auditor eksternal (Inaam, ZGARNI; Khmoussi, HLIQUI; Fatma, 2016). Dalam studi ini aktivitas komite audit yang diperhitungkan adalah jumlah pertemuan anggota, dan jumlah komisaris independen dalam keanggotaan komite audit perusahaan (Adelopo et al., 2007).

Selain komite audit, variabel independen pada penelitian ini ialah struktur kepemilikan saham di perusahaan. Karakteristik struktur kepemilikan saham di perusahaan terbagi menjadi dua bentuk, yaitu pertama kepemilikan terkonsentrasi dan kedua adalah kepemilikan menyebar. Untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan supaya tujuan perusahaan dapat tercapai dan disertai dengan keseimbangan wewenang didalam suatu perusahaan diperlukannya suatu prinsip tata kelola perusahaan. Menurut IICG (Indonesia Institute for Corporate Governance) *Corporate governance* sendiri ialah rangkaian program atau tata cara yang mengarahkan serta mengendalikan sebuah perusahaan supaya aktivitas perusahaan bergerak selaras terhadap harapan, keinginan para pemangku kepentingan.

Pada suatu perusahaan, *stakeholder* terdiri dari pemegang saham, pegawai, kreditor, pemerintah, supplier, konsumen. Struktur pemegang saham yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah *multiple large ownership structure* (MLS). Pengertian dari MLS ini merupakan kumpulan dari pemilik blok saham. Pemegang saham dengan kepemilikan saham diatas 3% dari keseluruhan total saham diterbitkanlah yang disebut dengan pemegang blok saham. Dengan adanya MLS ini, peranan *corporate governance* dapat melakukan pengawasan yang efektif terhadap pemegang saham paling besar, sehingga akan berpengaruh terhadap berkurangnya kemungkinan keadaan *private profit diversion* (pembagian keuntungan pribadi) dan menumbuhkan besarnya nilai perusahaan (Haryono & Fatima, 2017). Namun disisi lain, adanya MLS dapat membawa dampak negatif yang disebabkan para pemegang saham mayoritas dapat membentuk koalisi dan

saling berbagi keuntungan pribadi sehingga merugikan pemilik saham minoritas. Berdasarkan penelitian sebelumnya, menemukan hasil bahwa MLS dan biaya audit mempunyai signifikansi negatif. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi konsentrasi kepemilikan, biaya audit yang akan di bayarkan kepada auditor eksternal menjadi semakin rendah (Adelopo et al., 2007).

Perusahaan yang akan digunakan sebagai objek penelitian adalah perusahaan non-keuangan yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia. Total perusahaan yang menjadi objek penelitian sebanyak 545 perusahaan yang terbagi menjadi beberapa sektor. Pemilihan objek penelitian perusahaan non keuangan dikarenakan di dalam perusahaan keuangan ditetapkan penetapan modal minimum oleh Bank Indonesia terkait profil risiko perusahaan keuangan itu sendiri. Berbeda dengan perusahaan non-keuangan yang lebih fleksibel didalam penetapan modal karena tidak terikat dengan peraturan Bank Indonesia mengenai penyediaan modal minimum. Laporan tahunan perusahaan yang di jadikan populasi dalam penelitian ini adalah tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat digunakan sebagai pembuktian kembali apakah pengaruh MLS terhadap biaya audit dan pengaruh aktivitas komite audit di tahun yang berbeda akan mengalami perubahan karena didukung dengan data yang lebih lengkap dan terkini di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *multiple large ownership structure* (MLS) dan aktivitas komite audit terhadap biaya audit. Perumusan masalah di dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana pengaruh MLS terhadap biaya audit ?
2. Bagaimana pengaruh aktivitas komite audit terhadap biaya audit?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memberikan penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan. Berikut ialah tujuan dan kegunaan dari penelitian ini :

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini memiliki beberapa tujuan :

1. Mengetahui pengaruh dari MLS terhadap besarnya nilai biaya audit.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh aktivitas komite audit terhadap besarnya nilai biaya audit.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan beberapa manfaat, yaitu :

1. Manfaat Praktis

Untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terutama kepemilikan saham blok dan aktivitas komite audit terhadap biaya audit yang ditetapkan.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk meninjau bagaimana perkembangan pengaruh dari MLS dan aktivitas komite audit terhadap penetapan biaya audit yang ada di Indonesia. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian yang akan datang. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan, manajemen, pemegang saham, serta seluruh stakeholder untuk menjadi sumber referensi pemantauan perkembangan kondisi perusahaan. Selain itu, bagi komite audit yakni untuk selalu meningkatkan kualitas audit mereka.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini memberikan gambaran mengenai latar belakang, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian tinjauan pustaka ini memberikan penjelasan mengenai landasan teori struktur kepemilikan, biaya audit, dan aktivitas audit, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian ini menjelaskan mengenai jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian, variabel yang digunakan, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Pada bagian hasil dan analisis ini memberikan gambaran keseluruhan mengenai penyajian atas deskripsi atas objek penelitian, analisis data penelitian dan interpretasi hasil uji statistic penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab penutup ini mempunyai isi hasil dan kesimpulan dari keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan dan penyajian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.